

## **Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan SAK-EMKM pada UMKM Binaan Dinas Koperasi & UMKM Kab. Demak**

<sup>1\*</sup>P.Purwatiningtyas, <sup>2</sup>Askar Yuniato, <sup>3</sup>Ali Maskur, <sup>4</sup>Hersatoto Listiyono

[purwati@edu.unisbank.ac.id](mailto:purwati@edu.unisbank.ac.id)<sup>\*</sup>, [askar@edu.unisbank.ac.id](mailto:askar@edu.unisbank.ac.id)<sup>2</sup>, [maskur@edu.unisbank.ac.id](mailto:maskur@edu.unisbank.ac.id)<sup>3</sup>, [hersatotolistiyono@edu.unisbank.ac.id](mailto:hersatotolistiyono@edu.unisbank.ac.id)<sup>4</sup>

### **ABSTRAK**

Salah satu aspek penting pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah melakukan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku. Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) menjadi pedoman yang tepat bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangannya. Tujuan melakukan pelatihan ini untuk membantu UMKM di Kabupaten Demak dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Dinas koperasi kabupaten Demak memiliki peran strategis, dalam membina dan mengembangkan UMKM di wilayahnya. Salah satu bentuk pembinaan yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK-EMKM. Pendampingan dilakukan dengan memberikan bimbingan teknis meliputi materi tentang SAK-EMKM, cara menyusun laporan keuangan dan penggunaan aplikasi komputer untuk menyusun laporan keuangan rata-rata 74,8% dan perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan agar kinerja usaha UMKM meningkat.

**Kata kunci : SAK-EMKM, Laporan Keuangan, Pendampingan**

### **ABSTRACT**

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are an important sector in Indonesia economy, including in Demak Regency. One important aspect in managing MSMEs is the preparation of financial report that are accounting and in accordance with applicable standards. Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK-EMKM) are appropriate guidelines for MSMEs in presenting their financial reports. The aim of this assistance is to assist MSMEs in Demak Regency on preparing financial report based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium entities (SAK-EMKM). The Department of Trade, Cooperatives and UMKM (Dinkop & UMKM) Demak Regency has a strategic role in fostering and developing MSMEs in its region. One form coaching that can be done is by preparing financial reports based on SAK-EMKM. Assistance is carried out by providing training and technical guidance to MSMEs in Demak Regency. This training and technical guidance includes material on SAK-EMKM, how to prepare financial report, and the use of computer applications to prepare financial report. The result of the mentoring show that the of understanding and skill in making financial report is an average of 74,8% and ongoing mentoring is needed so MSME business performance improves.*

**Keyword : SAK-EMKM, Financial Report, Assistance**

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari kementerian Usaha kecil dan Menengah (Kemenkop dan UMKM) menunjukkan bahwa 95% lapangan pekerjaan didapat dari UMKM, sehingga peran UMKM sangat signifikan dalam mengatasi pengangguran di Indonesia. Karena kontribusi UMKM sangat besar dalam mengatasi pengangguran, maka dibutuhkan dukungan semua pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan sektor usaha kecil yang maju dan mandiri.

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di kabupaten Demak. UMKM berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan UMKM adalah akuntabel dan sesuai dengan standart yang berlaku. Laporan keuangan yang transparan dan informatif dapat membantu UMKM dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat, meningkatkan akses ke permodalan, dan membangun kepercayaan investor.

Standart Akutansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) disusun dengan mempertimbangan karakteristik dan kebutuhan UMKM yang memiliki sumber daya terbatas.

Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UMKM (Disperindagkop UMKM) Kabupaten Demak memiliki peran strategis dalam mebina dan mengembangkan UMKM di wilayahnya. Salah satu bentuk pembinaan yang dapat

dilakukan adalah dengan memberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

## 2. PERMASALAHAN MITRA

SAK-EMKM menjadi pedoman yang tepat bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangannya. SAK-EMKM disusun dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan UMKM yang memiliki sumber daya terbatas.

Namun, masih banyak pelaku UMKM di Kabupaten Demak yang belum memahami dan menerapkan SAK-EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti:

- a. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang SAK-EMKM. Banyak pelaku UMKM yang belum mengetahui tentang SAK-EMKM dan manfaatnya bagi bisnis mereka.
- b. Keterbatasan sumber daya. UMKM umumnya memiliki sumber daya yang terbatas, baik dalam hal keuangan maupun SDM, untuk mempelajari dan menerapkan SAK-EMKM.
- c. Kurangnya akses informasi edukasi. Masih minimnya informasi dan edukasi yang mudah diakses oleh pelaku UMKM tentang SAK-EMKM.

Akibatnya, banyak laporan keuangan UMKM di Kabupaten Demak yang tidak sesuai dengan standart yang berlaku. Hal ini dapat menghambat perkembangan UMKM.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman UMKM tentang SAK-EMKM serta membantu mereka yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Dinas Koperasi Kabupaten Demak memiliki peran strategis dalam membina dan mengembangkan UMKM di wilayahnya. Salah satu bentuk pembinaan yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

Kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat membantu UMKM di Kabupaten Demak dalam meningkatkan kualitas laporan keuangannya, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan, meningkatkan akses ke permodalan, dan meningkatkan daya saing UMKM.

UMKM memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda dengan perusahaan besar. Oleh karena itu, Standar Akutansi keuangan Entitas Mikro Kecil dan menengah (SAK-EMKM) disusun dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan UMKM.

Pelaku UMKM perlu memahami pentingnya laporan keuangan yang akuntabel dan sesuai standar dan memanfaatkan SAK-EMKM sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangannya.

Dengan meningkatkan kualitas laporan keuangan dan pengelolaan keuangan UMKM, diharapkan UMKM di Kabupaten Demak dapat lebih besar terhadap perekonomian daerah. UMKM yang sehat dan berkembang dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

### 3. METODOLOGI

Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahan dan kemampuan para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM. Kegiatan ini diikuti oleh 35 pelaku UMKM di Kabupaten Demak.

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada 3 tahapan:

#### 1. TAHAP PERSIAPAN.

Pada tahap persiapan ini kegiatan yang dilakukan yaitu :

- Membentuk Tim Pengabdian. Tim terdiri dari dosen yang memiliki keahlian dibidang akutansi dan keuangan UMKM
- Melakukan koordinasi dengan Dinkop & UMKM kabupaten Demak. Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Dinkop dan UMKM kabupaten Demak untuk mendapatkan informasi tentang kondisi UMKM di wilayahnya, kebutuhan terkait penyusunan laporan keuangan dan lain sebagainya.
- Menentukan sasaran pengabdian. Sasaran pengabdian adalah pelaku UMKM di Kabupaten Demak yang belum menerapkan SAK-EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya.
- Menyusun Rencana Kegiatan. Tim PkM menyusun rencana kegiatan yang meliputi: materi

pelatihan, metode pelatihan, jadwal pelatihan dan lokasi pelatihan.

- Menyiapkan materi Pelatihan. Materi pelatihan harus disusun dengan bahasa yang mudah dipahami dengan kebutuhan mereka. Materi pelatihan dapat meliputi :
  - a. Konsep dasar akutansi
  - b. Standar Akutansi keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).
  - c. Teknik penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM
  - d. Penyajian dan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan
  - e. Kasus-kasus terkait penyusunan laporan keuangan UMKM
- Menyiapkan Media pelatihan. Media pelatihan dapat berupa handout, slide presentasi, video tutorial, dan sebagainya.
- Menyiapkan peralatan Pelatihan. Peralatan pelatihan berupa laptop, projector, layar dan alat tulis.

## 2. TAHAP PELAKSANAAN

Pada tahap pelaksanaan ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

- Melakukan sosialisasi. Tim pengabdian melakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan. Sosialisasi dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti website, media sosial, dan pertemuan langsung.

- Melaksanakan Pelatihan. Tim pengabdian melaksanakan pelatihan kepada pelaku UMKM tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Pelatihan dapat dilaksanakan secara langsung maupun online.
- Memberikan Pendampingan. Tim pengabdian memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam menerapkan SAK-EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Pendampingan dapat dilakukan secara langsung maupun online.
- Melakukan Monitoring dan Evaluasi. Tim pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk mengetahui tingkat efektivitasnya. Monitoring dan evaluasi dapat dilakukan dengan cara:
  - a. Mengamati partisipasi dan antusiasme peserta pelatihan.
  - b. Melakukan tes atau kuis untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan.
  - c. Mengadakan wawancara dengan peserta pelatihan.
  - d. Memeriksa laporan keuangan yang disusun oleh peserta pelatihan.

## 3. TAHAP PENUTUP

- Menyusun Laporan kegiatan. Tim pengabdian menyusun laporan kegiatan penyuluhan

yang memuat informasi tentang:

- a. Latar belakang kegiatan
  - b. Tujuan kegiatan
  - c. Metode kegiatan
  - d. Hasil kegiatan
  - e. Kesimpulan dan saran.
- Menyerahkan laporan kegiatan. Tim penyuluh menyerahkan laporan kegiatan kepada pihak terkait, seperti Dinkop dan UMKM Kabupaten demak dan lembaga Penelitian di Perguruan Tinggi.
  - Melakukan Diseminasi hasil. Tim penyuluhan melakukan diseminasi hasil kegiatan penyuluhan kepada masyarakat luas melalui berbagai media seperti seminar, workshop dan publikasi ilmiah.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM tentang SAK-EMKM :

- Kurangnya edukasi dan sosialisasi. Masih minimnya informasi dan edukasi yang mudah diakses oleh pelaku UMKM tentang SAK-UMKM.
- Kompleksitas SAK-EMKM. SAK-EMKM memang disusun dengan mempertimbangan karakteristik dan kebutuhan UMKM, namun bagi sebagian pelaku UM KM yang tidak memiliki pengetahuan dan ketrampilan

akutansi yang baik, SAK-EMKM masih dianggap rumit dan sulit dipahami.

Dampak Rendahnya Tingkat pengetahuan dan Pemahaman Pelaku UMKM tentang SAK-EMKM:

- Laporan keuangan yang tidak akuntabel dan tidak sesuai dengan standar. Hal ini dapat menghambat UMKM dalam mendapatkan akses ke permodalan, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, dan meningkatkan daya saing.
- Kesulitan dalam pengambilan keputusan bisnis. Tanpa laporan keuangan yang akurat dan informatif, pelaku UMKM akan kesulitan dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat.
- Ketidakpercayaan investor. Investor akan enggan untuk berinvestasi di UMKM yang tidak memiliki laporan keuangan yang standar.

Upaya untuk meningkatkan Pengetahuan dan pemahan PelakuUMKM tentang SAK-EMKM.

- Meningkatkan edukasi dan sosialisasi. Perlu dilakukan edukasi dan sosialisasi yang lebih gencar tentang SAK-EMKM kepada pelaku UMKM. Edukasi dan sosialisasi ini dapat dilakukan melalui media, seperti seminar, pelatihan, workshop dan publikasi.
- Memfasilitasi akses informasi. Perlu disediakan akses informasi yang terjangkau bagi pelaku UMKM tentang SAK-EMKM. Informasi ini dapat disediakan

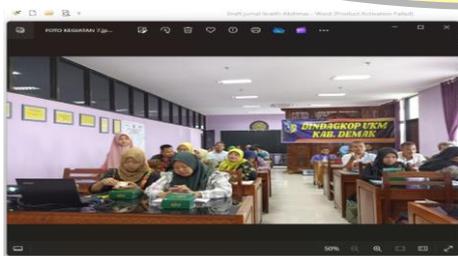
melalui website, media sosial dan aplikasi mobile.

- Membuat Panduan SAK-EMKM yang mudah dipahami. Perli dibuat panduan SAK- EMKM yang mudah dipahami dan dipraktikkan oleh pelaku UMKM. Panduan ini dapat dibuat dalam benatuk buku, leaflet atau video tutorial.
- Memberikan pendampingan. Perlu diberikan pendampingan karena pelaku UMKM dalam menerapkan SAK-EMKM. Pen dampingan ini dapat dilakukan oleh tenaga profesional, seperti akuntan atau konsultan.

Gambar1 merupakan foto kegiatan pendampingan yang dilakukan di Dinkop dan UMKM kabupaten Demak.



Gambar1 Kegiatan Penyuluhan di didagkop Kabupaten Demak



Gambar 2 Kegiatan Pendampingan membuat Laporan keuangan EMKM

Tiga laporan keuangan utama yang harus disertakan dalam laporan keuangan UMKM:

1. **Neraca (Balance Sheet):** neraca adalah laporan keuangan yang mencerminkan posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Neraca menggambarkan aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan. Komponen utama neraca meliputi:
  - Aset lancar (Current Assets): Ini termasuk kas, piutang usaha, persediaan dan aset lancar lainnya.
  - Aset Tetap (Fixed Assets): Ini mencakup aset fisik seperti tanah, bangunan, mesin dan peralatan.
  - Kewajiban lancar (Current liabilities): Ini termasuk utang dagang, utang bank, dan kewajiban lancar lainnya.
  - Kewajiban jangka panjang (Long term Liabilities): Ini mencakup utang jangka panjang dan kewajiban jangka panjang lainnya.
  - Ekuitas (Equity): Ini mencakup modal pemilik, laba ditahan dan ekuitas lainnya.

2. **Laporan Laba Rugi** merukan laporan yang menyajikan informasi pengeluaran, pendapatan serta laba rugi yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu. Melalui laporan laba rugi ini bisa memperlihatkan kinerja keuangan dari suatu usaha atau perusahaan. Laporan rugi laba biasanya terdiri dari beberapa bagian utama termasuk pendapatan, biaya-biaya operasional, laba operasi, pajak penghasilan dan laba bersih. Ada 3 komponen laporan laba rugi yaitu :
  - pengeluaran** : yaitu jumlah total pengeluaran bisnis dalam periode tertentu.

**Pendapatan** yaitu jumlah total pendapatan bisnis dalam periode bisnis periode tertentu dan **Harga pokok penjualan (HPP)** yaitu biaya yang dikeluarkan oleh suatu bisnis agar bisa memproduksi barang atau jasa.

3. **Catatan atas laporan keuangan (CALK)** yang memberikan informasi tambahan dan rincian tentang kebijakan akuntansi estimasi, dan peristiwa penting lainnya.

Laporan keuangan lengkap sangat penting dalam akuntansi UMKM karena memberikan pemahaman yang mendalam tentang posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Ini membantu pemilik usaha, investor, kreditor dan pihak terkait lainnya dalam mengambil keputusan yang informasional dan berdasarkan data.

## 5. KESIMPULAN

Tiga laporan keuangan yang harus disertakan dalam laporan keuangan UMKM adalah : Laporan posisi keuangan (Neraca), Laporan laba rugi dan CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan). Kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Demak masih belum sesuai dengan SAK-EMKMh. Oleh karena itu diperlukan perhatian serius dari semua pihak terkait agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, serta meningkatkan daya saing UMKM.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya pelatihan dalam PkM ini diucapkan terima kasih kepada Dinkop dan UMKM Kabupaten Demak telah menyediakan tempat dan bersedia untuk memperkenalkan UMKM binaan nya dalam mengikuti pelatihan dan menyediakan kebutuhan dokumen PkM yang diperlukan.

Kemudian kepada pimpinan Universitas Stikubank (Unisbank) yaitu Direktur DPPMP dan Dekan Fak.Vokasi Unisbank yang telah mendanai pendampingan dan menyediakan ST.

## DAFTAR PUSTAKA

Adila Tri Amanda dan Novien Rialdy, FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KEBERLANJUTAN USAH PADA UMKM KOTA DUMAI, JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), Vol. 8 No. 1, 2024

Ari Nuvitasari, N. C. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*

Dedi Kurniawan, dkk, Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis PSAK EMKM Bagi Koperasi dan UMKM di Kota Batam di Tengah Pandemi Covid-19, *Abdimas-Polibatam*, Vol. 4, No. 2, Desember 2022

Dewata, E., Sari, Y., & Jauhari, H. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi. *Intervensi Komunitas*, 2(1).

Doddy Primayudia, Penyusunan Laporan Keuangan Berstandar SAK EMKM (Studi Kasus Pada Budidaya Ikan Nila “Sejahtera” Pontianak), *KAJIAN AKUNTANSI*, Volume 20 No.1, Maret 2019, Universitas Islam Bandung. PP 87-100

Edy Siswanto dkk, PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI KEMASYARAKATAN BERBASIS DIGITAL PADA KOPERASI SUMEKAR SANGGRAHAN PATHUK YOGYAKARTA, *Community : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol.3, No.3 November 2023

Euis Nessia Fitri dkk, Pendampingan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Amanah Githa Sejahtera, *Implementasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (1) 2020, 31-42

Hamnah Al-Musfiroh, Murti Endah Sari, Nadia Eka Astiningsih, Roy Mandus Sitorus, Prisila Damayanty, Indra Setiawan, Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada UMKM Ajen Fujifilm Berstandar SAK EMKM, Jurnal Pengabdian Teratai: Vol 1 No 2 (2020): Jurnal Pengabdian Teratai

Desember 2023, 60 – 79  
Yudho Wibowo dkk, PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS WIRA USAHA PEMULA “CERMAT MENGELOLA KEUANGAN USAHA” PADA BUMDES AMANAH, J-PIS, Vol 2, No 2 Juli 2023, Hal 115-122

Iman Hilman dkk, PENDAMPINGAN PENYUSUNAN BUSINESS PLAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK DESA GUNA JAYA SEJAHTERA DI DESA CITARINGGUL KABUPATEN BOGOR, Rudence: Rural Development for Economic Resilience, Vol 1 No 1 , Ags 2021, Hal. 25 – 36

Ningtyas, J. D. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)(Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). Riset & Jurnal Akuntansi.

Nopiani Indah dkk, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada Pegawai Koperasi Agro Tamang Makmur, Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora, Vol. 1 No. 4 (Desember 2022) 473-479

Muhammad Ilham Naufal dan Eko Purwanto, DAMPAK LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM, Profit: Jurnal Administrasi Bisnis, Volume. 16 No. 2 2022

Sinta Nafia Afi1, Maslichah, Dyah Arini Rudhiningtyas, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Malang Raya, e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Vol. 13 No. 01 2024, Hal 116-124

Vera Amalia dan Indah Wulan Oktari, FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN SAK EMKM PADA LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KOTA JAMBI, Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR), Vol. 7 No. 1,

